

ABSTRAK

Salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh pelaku industri saat ini yaitu tingginya tingkat *waste* atau pemborosan dalam berbagai aspek produksi. *Waste* yang tidak terkendali dapat mengakibatkan peningkatan biaya produksi, penurunan produktivitas, serta kualitas produk yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis *waste* yang terjadi pada proses produksi roti hemat di PT Anita Famili Nusantara dan memberikan usulan perbaikan untuk meminimasi pemborosan. Metode yang digunakan meliputi *Value Stream Mapping (VSM)* untuk memetakan aktivitas produksi, *Process Activity Mapping (PAM)* dari *Value Stream Analysis Tool (VALSAT)* untuk mengklasifikasikan aktivitas menjadi *Value Added (VA)*, *Non Value Added (NVA)*, dan *Necessary Non Value Added (NNVA)*, serta *Fishbone Diagram* untuk mengidentifikasi akar penyebab *waste*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengurangan aktivitas *non value added* dari 11,3 menit menjadi 0 menit, sementara total waktu produksi berkurang dari 171,40 menit menjadi 160,11 menit. Secara keseluruhan, perbaikan yang diusulkan mampu mengurangi waktu proses sebesar 677,82 detik, meningkatkan aktivitas bernilai tambah sebesar 5%, dan menurunkan aktivitas tidak bernilai tambah sebesar 7%. Dengan demikian, penerapan metode *lean manufacturing* melalui VSM, PAM, dan *Fishbone Diagram* terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada proses produksi roti hemat.

Kata kunci: *Lean Manufacturing, Value Stream Mapping, Waste, Process Activity Mapping*

ABSTRACT

One of the challenges frequently faced by industry players today is the high level of waste in various aspects of production. Uncontrolled waste can lead to increased production costs, decreased productivity, and inconsistent product quality. This study aims to identify the types of waste that occur in the production process of economical bread at PT Anita Famili Nusantara and propose improvements to minimize waste. The methods used include Value Stream Mapping (VSM) to map production activities, Process Activity Mapping (PAM) from the Value Stream Analysis Tool (VALSAT) to classify activities into Value Added (VA), Non-Value Added (NVA), and Necessary Non-Value Added (NNVA), and a Fishbone Diagram to identify the root causes of waste. The results show a reduction in non-value added activities from 11.3 minutes to 0 minutes, while total production time decreased from 171.40 minutes to 160.11 minutes. Overall, the proposed improvements reduced process time by 677.82 seconds, increased value-added activities by 5%, and decreased non-value-added activities by 7%. Thus, the application of lean manufacturing methods through VSM, PAM, and Fishbone Diagrams has proven effective in increasing efficiency and productivity in the economical bread production process.

Keywords: Lean Manufacturing, Value Stream Mapping, Waste, Process Activity Mapping, PT Anita Famili Nusantara